

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS  
*INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY*  
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP  
MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**WARIS**

**NIM. 1223301175**

**IAIN PURWOKERTO**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2016**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553Purwokerto 53126

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WARIS  
NIM : 1223301175  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Penyusun skripsi dengan judul:

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY* PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain atau pun hasil jiplakan karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat. Apabila ada ketidaksesuaian dengan isi pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun.

Purwokerto, 13 Desember 2016  
Yang membuat pernyataan  
  
Waris  
1223301175





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan IAIN PURWOKERTO

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari WARIS, NIM. 1223301175 yang berjudul :

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *INFORMATION*  
*COMMUNICATION TECHNOLOGY* PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP  
MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 07 November 2016  
Pembimbing,

**Yulian Purnama, M. Hum.**  
NIP. 19760710 2008001 1 030



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

## PENGESAHAN

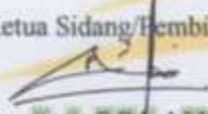
Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN  
BERBASIS *INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY*  
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

yang disusun oleh saudara : Waris, NIM : 1223301175, Jurusan Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal : 17 Nopember 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan ( S.Pd )** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.


Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Yulian Purnama, S.Pd., M.Hum  
NIP.: 19760710 200801 030

  
Dr. Maria Ulpah, M.Si  
NIP.: 19801115 200501 2 004


Penguji Utama,

  
Dr. Sunharti, M.Ag  
NIP.: 19730125 200003 2 001



Mengetahui :

Dekan,

  
Khoirul Mawaddah, S.Ag., M.Hum.  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Rabb semesta alam yang telah mempermudah kehidupan dengan ilmu-Nya yang Maha Luas. Maha Suci Engkau yang selalu melimpahkan kasih sayang-Nya yang tiada henti kepada hamba-Mu ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai *uswatun khasanah* bagi makhluk seluruh alam. Ucapan terima kasih kepada ayahanda tersayang Wahir dan ibunda tercinta Narsiyah yang tak henti-hentinya mendukung dan berdo'a untuk putra-putrinya tercinta agar kesuksesan selalu menyertai kami.

Teruntuk abah M. Mustain R.A dan Ibu Estiningtyas, yang telah membimbing dan tak henti-hentinya memberikan nasehat agar aku dapat mengenal Allah SWT sungguh kasihmu tiada terkira engkaulah orang tua kedua bagiku, mungkin saya tidak mungkin bisa membalas budi kepada kalian berdua. Semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah dilakukan dengan kebaikan yang tak terkira dan derajat yang luhur.

Tidak lupa pada teman-teman pengurus dan santri pondok pesantren Imamah Theyyiban yang selalu setia menemani baik dikala suka maupun duka, berkat motivasi dan dukungan kalian semua saya dapat mengerti arti kebersamaan, persahabatan, perbedaan, dan kasih sayang. Semoga kita semua dapat meraih kesuksesan kelak di dunia maupun di akhirat.

Teruntuk mereka yang telah hadir dalam kehidupanku, memberi warna dalam kehidupan ini.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umat Islam yang ada di dunia ini, amin. Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Jurusan Tarbiyah IAIN Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Jurusan Tarbiyah IAIN Purwokerto, penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggitingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd. I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Supriyanto, Lc. M. S. I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Suparjo, S.Ag.,M.A. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Toifur, S.Ag., M.Si., selaku penasehat akademik penulis yang telah memberikan pengarahan selama belajar di IAIN Purwokerto.
9. Yulian Purnama, M. Hum, selaku pembimbing skripsi yang tak henti-hentinya membimbing saya sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
10. Segenap Dosen IAIN Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh Civitas Akademika Institut Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
12. Drs. N. Fredy Franmoko, M.Pd. Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.
13. Bagus Hartono, S. Pd. Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.
14. Uswatun Khasanah, S.Ag dan segenap guru dan karyawan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.
15. Keluarga Penulis, Bapakku Wahir, Ibuku tercinta Narsiyah, Abah M. Mustain Rist Aragof, bu Estiningtyas, mas Warto karena jerih payahmu aku dapat melanjutkan di IAIN Purwokerto ini.
16. Teman-teman seperjuangan santri Imamuth Thoyyibah kang Latif, Gus Anggara, Agung Nur Hidayat, Sofari Rozak, Dian Indar Ramdani Putra,

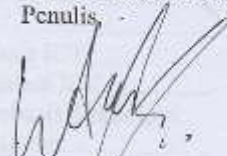
Mas Fikri, Muhibbin, Asyfiaul Mujahidin, Ibnul Mutholib, Hardiansyah,  
Miftahul Huda, M. Adib.

17. Apiq dan Upiq UKM Pengembangan Ilmu al-Qur'an dan Seni Islam (PIQSI) IAIN Purwokerto.
18. Teman-teman PAI-E angkatan 2012 yang senantiasa mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini, sukses selalu buat kalian semua.
19. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga perjuangan kita akan diberkahi Allah SWT, amin.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah penulis serahkan semua dan penulis memohon saran serta kritik yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua dan terutama bagi penulis khususnya, amin.

**IAIN PURWO**

Purwokerto, .... Desember 2016  
Penulis,

  
**WARIS**  
NIM.1223301175



# **IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY* PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**

**Oleh : Waris**

Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## **ABSTRAK**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya kemajuan *Information And Communication Technology* (ICT) telah menciptakan tradisi dan budaya baru dalam peradaban umat manusia. ICT/TIK yang ditunjang teknologi elektronika mempunyai pengaruh yang sangat luas ke berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan agar dapat mencapai tujuan untuk mewujudkan sistem pendidikan menjadi lebih berkualitas. Berdasarkan tujuan tersebut, perlu dirancang dan dikembangkan suatu sistem kurikulum yang tepat. Kurikulum yang tepat itu antara lain disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keunggulan khas yaitu tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Penelitian yang penulis lakukan termasuk pada penelitian lapangan dengan menggunakan metode triangulasi, dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan atau implikasi dari media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi secara riil di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sebagai salah satu sekolah yang memiliki kelas khusus ICT yang memiliki jumlah siswa terbatas yaitu 18 anak dengan fasilitas WLAN sebagai akses untuk mencari informasi materi pembelajaran yang berkecepatan tinggi dan terintegrasi pada mata pelajaran PAI yang didukung pula dengan program *E-learning*. Dari data yang diperoleh disajikan secara naratif deskriptif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa untuk mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan fasilitas yang memadai serta didukung oleh kurikulum/program khusus agar guru dan siswa sama-sama memiliki kemampuan dalam mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan efisien. Guru juga harus mengetahui langkah-langkah penggunaan media tersebut serta mampu memilih aplikasi yang tepat ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sebagaimana yang telah dilakukan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto untuk mengasah kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi informasi yaitu dengan melakukan penataran dan workshop pada guru mata pelajaran PAI sedangkan bagi siswa dirancang kurikulum khusus bagi kelas ICT.

Dengan adanya media tersebut terbukti siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hasil evaluasi dapat diketahui lebih cepat karena menggunakan program *quiper school* pada materi thaharah.

Kata kunci: TIK/ICT dan kelas khusus ICT

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAKSI .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>C. Definisi Operasional.....</b>	<b>4</b>
<b>D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>E. Kajian Pustaka .....</b>	<b>8</b>
<b>F. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>10</b>

## **BAB II IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS**

### ***INFORMATION AND COMUNICATION***

### ***TECHNOLOGY*.....11**

#### **A. Media Pembelajaran Berbasis *Information And***

#### ***Communication Technology*.....11**

1. Pengertian Media Pembelajaran .....11
2. Media Pembelajaran Berbasis ICT.....13
  - a. Pengertian Media pembelajaran berbasis ICT.....13
  - b. Peran ICT Dalam Bidang Pendidikan.....14
  - c. Macam-macam Media Pembelajaran Berbasis ICT.....15
  - d. Konsep pembelajaran *e-learning* menggunakan ICT.....19
  - e. Langkah-langkah Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran.....22

#### **B. Unsur-unsur penunjang pengimplementasian media**

#### **pembelajaran berbasis *Information And***

#### ***Communication Technology*.....23**

1. Struktur Kurikulum Sekolah Menengah.....23
2. Karakteristik sekolah yang menerapkan ICT.....26
3. Kompetensi profesi guru berbasis ICT .....29

## **BAB III METODE PENELITIAN .....31**

### **A. Jenis Penelitian .....31**

### **B. Sumber Data .....32**

C. Lokasi Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Profil SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto .....	46
B. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT.....	56
C. Penyajian Data.....	60
D. Analisis Data.....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
C. Kata Penutup .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut terdapat tiga komponen penting yang memainkan perannya yaitu: pesan yang disampaikan (dalam hal ini adalah kurikulum), komunikator (dalam hal ini adalah guru yang mengkomunikasikan materi pelajaran dalam bentuk verbal maupun non-verbal), dan komunikan (dalam hal ini adalah siswa). Agar proses komunikasi dapat berjalan dengan lancar atau berlangsung secara efektif dan efisien diperlukan alat bantu yang disebut dengan media pembelajaran. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

**IAIN PURWOKERTO**

Dalam proses belajar-mengajar, media memiliki fungsi yang sangat penting. Secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan. Selain fungsi tersebut menurut Hamalik (1986: 10) mengemukakan bahwa penggunaan media dalam proses belajar-mengajar dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses belajar mengajar, serta dapat mempengaruhi psikologi siswa. Penggunaan media juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman,

menyajikan materi/data, dengan menarik, memudahkan menafsirkan data, dan memadatkan informasi.

Pada umumnya sistem pembelajaran pada mata pelajaran PAI secara konvensional di sekolah saat ini diyakini kurang efektif, konsep-konsep kemampuan otak, kecerdasan, dan kreativitas telah berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi dan komunikasi. Perkembangan tersebut memberikan pengaruh terhadap penguatan yang ingin mengoreksi kelemahan dan kekurangan yang ada pada sistem pembelajaran konvensional. Dalam sistem konvensional, proses *transfer of knowledge* dilakukan dengan menggunakan papan tulis sebagai sarana utama, ruangan dikelola dengan format yang statis dan guru menjadi satu-satunya informan yang *expect* dalam bidangnya (*teacher centered*). Di era globalisasi saat ini *information and communication technology* (ICT) menjadi kebutuhan yang mendasar dalam menentukan kualitas dan efektifitas proses pembelajaran. Dengan demikian, konsep pendidikan masa depan ialah diarahkan kepada bagaimana membangkitkan gairah siswa untuk belajar secara menyenangkan (*how student learn*). Salah satu pendekatan dan metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan aspek 2 tersebut ialah dengan pemanfaatan *information and communication technology* (ICT) dalam proses pembelajaran.

Penerapan media ICT dalam proses pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sedikit berbeda dengan sekolah lain karena memiliki kelas khusus yang yaitu kelas ICT beberapa tujuan diantaranya

adalah sebagai strategi dalam pembelajaran, sebagai metode pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan efisien. Dengan media ICT siswa diharapkan paham dengan materi yang diajarkan, menjadi kreatif dan inovatif. Selain itu, penguasaan media ICT dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran.

Menurut Zuhairini pendidikan agama Islam adalah usaha-usaha sistematis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai ajaran Islam. Sebab ajaran Islam merupakan suatu hal yang teramat penting untuk menuju ke akhirat.<sup>1</sup> Perlu disadari bahwa selama ini terdapat berbagai kritik terhadap pelaksanaan pendidikan agama di sekolah. Salah satunya ialah metode pembelajaran yang masih tradisional, yaitu; ceramah monoton dan statis akonstektual, cenderung normatif, dan semakin akademis, serta guru sebagai orang yang ahli (*expect*). Dengan demikian, kehadiran dan kemajuan ICT di era komunikasi global saat ini telah memberikan peluang dan perluasan interaksi antara guru dan siswa, interaksi tidak hanya terbatas di ruang kelas saja. Sehingga di rumah siswa dapat mengulangi materi dengan baik. Untuk itu, guru PAI dapat memanfaatkan berbagai jenis media secara bersamaan dalam bentuk multimedia pembelajaran. Penggunaan multimedia interaktif yang memuat komponen audio-visual untuk penyampaian materi pembelajaran dapat menarik perhatian siswa untuk belajar, dan juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksperimen semu

---

<sup>1</sup> Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadani, 1993), hlm. 9

dan eksplorasi sehingga memberikan pengalaman belajar daripada hanya sekedar mendengar uraian guru.

Dari uraian diatas mendorong penulis untuk meneliti tempat yang menarik dalam pelaksanaan pembelajarannya yaitu di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto karena terdapat kelas khusus yang mengintegrasikan penggunaan *information and communication technology* (ICT) dalam pembelajaran PAI.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah “Bagaimana Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?”.

## **C. Definisi operasional**

Untuk mempertegas judul ini, agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda dengan maksud penelitian ini, maka penulis perlu membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul skripsi ini.

### **1. Implementasi Media Pembelajaran**

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan



dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai sikap.<sup>2</sup>

Menurut *Schubert* sebagaimana dikutip oleh Syafrudin Nurdin dan Basiruddin Usman dalam bukunya yang berjudul “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan”. Implementasi merupakan system rekayasa pengetahuan, ini memperlihatkan bahwa implementasi bermuara pada aktivitas adanya arus tindakan atau mekanisme system. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana yang dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>3</sup>

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar yaitu perantara atau pengantar sumber pesan (pengirim) pada penerima pesan.<sup>4</sup>

Jadi penulis membatasi pengertian Implementasi media pembelajaran sebagai penerapan konsep atau inovasi dalam menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>2</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: RemajaRosdaKarya, 2003), hlm. 93.

<sup>3</sup>Safrudin Nurdindan Basirudin Usman, *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat, 2002), hlm. 70.

<sup>4</sup>Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan* (Bandung: ALFABETA, 2013), hal. 205.

## 2. Media berbasis *information and communication technology* (ICT)

Media berbasis *information and communication technology* (ICT) mencakup semua teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan, dan menyampaikan informasi dalam proses komunikasi<sup>5</sup>

## 3. Kelas Khusus ICT

Kelas ICT adalah salah satu gebrakan yang dilakukan oleh para praktisi pendidikan dalam menghadapi dunia global. Konsep kelas ICT merupakan formula peremajaan sistem belajar dan mengajar dalam kelas yang memanfaatkan potensi teknologi informasi dan komunikasi untuk mendongkrak mutu pendidikan siswa.

Sebagai salah satu upaya meningkatkan pembangunan di bidang teknologi informasi, maka perlu hadir sebuah pemicu sekaligus pemacu agar perkembangan TIK dapat terus meningkat untuk mewujudkan masyarakat yang modern.

Jadi yang dimaksud dengan judul skripsi Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran untuk menyampaikan informasi

---

<sup>5</sup> Rusli, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Dalam Pendidikan*. (Jakarta: GP Press, 2009), hlm 60

mulai dari proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam aktifitas pembelajaran berdasarkan teknologi informasi dan komunikasi.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dalam sebuah penelitian pasti mempunyai tujuan dan manfaat agar penelitian tersebut mempunyai arah yang jelas. Untuk itu berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *information and communication technology* Pada Kelas Khusus ICT di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan karakter melalui kepramukaan.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:
  - a. Peneliti

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis di bidang penelitian. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang professional, pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah serta dapat dipergunakan sebagai persyaratan menjadi sarjana.

- b. Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pengetahuan, informasi dan sekaligus referensi yang berupa bacaan

Ilmiah. Pengembangan lembaga dengan menggunakan pembelajaran berbasis ICT.

c. Pihak Sekolah yang Diteliti

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berharga dalam rangka meningkatkan kualitas Pembelajaran Berbasis ICT serta dapat dipergunakan sebagai bahan sumbangan pemikiran bagi sekolah yang bersangkutan dalam rangka mengembangkan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan.

d. Pengembangan Khazanah Ilmu

Penelitian ini dapat memberikan informasi dari Aplikasi Pembelajaran ICT pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dilaksanakan dan dapat dijadikan bagi peneliti selanjutnya.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka digunakan untuk mengetahui apakah penelitian sejenis telah dilaksanakan atau belum. Selain itu juga berkaitan dengan kerangka teoritik dan referensi lain tentang obyek penelitian, serta sebagai dasar dalam mencari data yang diperlukan.

Aziz Ma'mun Sholeh dengan judul "*Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas XI MA EL-Bayan Padang Jaya Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015*". Berdasarkan hasil penelitian dan analisis

dapat disimpulkan mengenai penggunaan media pembelajaran dapat mendukung tersampainya materi pelajaran, namun diperlukan kebijakan guru dalam memilih media yang digunakan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Nur Muthmainnah dengan judul *“Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Purwokerto 2 Kabupaten Banyumas.”*

Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui salah satu alat multimedia yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yaitu laptop/komputer karena mempunyai banyak aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Sorofatul Hidayah dengan judul *“Penerapan Media Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013”*. Berdasarkan pada kesimpulan yang terdapat pada skripsi tersebut diketahui langkah-langkah penggunaan media pembelajara pada mata pelajaran PAI, diantaranya: menerapkan tujuan mengajar dengan menggunakan media, persiapan guru, persiapan kelas, penyiapan materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, dan yang terakhir evaluasi pembelajaran.

Era Astrini dengan judul *“Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP N 1 Paguyangan Kabupaten Brebes”*. Pada skripsinya menjelaskan mengenai teknologi informasi merupakan salah satu alat yang dapat mempermudah pengolahan, penyimpanan, dan menghasilkan data informasi secara lebih mudah dan cepat. Namun di sini teknologi diambil dari sudut pandang sebagai sumber

belajar agar siswa memiliki wawasan yang luas dan tidak terpaku hanya dengan materi yang terdapat pada buku cetak/LKS saja.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penulisan dalam penyusunan skripsi ini di bagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, utama dan akhir. Pada bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Pembimbing, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel.

Bagian utama terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Manfaat, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian teori tentang penggunaan media pembelajaran berbasis *information communication technolodi* (ICT).

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.

Bab IV Hasil dan Analisis penggunaan media pembelajaran berbasis *information communication technolodi* (ICT).

Bab V Penutup meliputi Kesimpulan dan Saran.

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai implementasi media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran PAI di kelas khusus ICT SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, kemudian penulis menyajikan dan menganalisis data tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi media pembelajaran berbasis teknologi yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu dengan cara memadukan antara penggunaan teknologi komputer/laptop/notebook dengan jaringan komputer LAN yang terdapat di ruang kelas ICT sebagai sumber mencari informasi.

Sebelum menggunakan media guru perlu memilih aplikasi atau perangkat lunak yang sesuai dengan materi yang akan dibahas, untuk memberikan motivasi pada peserta didik guru menggunakan GOM player untuk menayangkan video, sedangkan untuk mencari sumber informasi lebih mudah menggunakan mesin pencari google di internet. Sedangkan untuk menyampaikan materi pelajaran lebih dominan menggunakan aplikasi *Power point* dan *macro media flash player*.

Guru menggunakan *e-learning* untuk mengerjakan tugas agar mudah untuk di kumpulkan dan dikoreksi, sebenarnya dalam situs resmi *e-learning* juga terdapat materi pelajaran yang dapat siswa download untuk belajar hanya saja dikembalikan lagi pada siswa memiliki kesadaran pribadi mau menggunakannya ataukah tidak.

Agar dapat terwujud dengan baik dari implementasi media pembelajaran berbasis teknologi SMP Muhammadiyah 1 membuat kurikulum khusus untuk kelas ICT, bukan hanya itu sarana dan prasarana dalam ruang kelas pun dibuat lengkap dan nyaman dengan jumlah siswa yang terbatas hanya 18 anak perkelas.

Dalam visi SMP Muhammadiyah nomor 3 yaitu untuk mewujudkan sekolah yang berwawasan teknologi, informasi dan seni para guru diwajibkan untuk mengasah kemampuan menggunakan teknologi baik lewat MGMP, workshop, maupun diklat baik yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan secara resmi formal maupun non formal agar kualitas SDM guru meningkat.

## **B. Saran-saran**

Dari pemaparan diatas maka untuk meningkatkan keberhasilan dalam implementasi media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran PAI di kelas ICT SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya memperhatikan kemampuan siswa pada umumnya serta harus senantiasa kreatif, inovatif ketika di dalam kelas agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan.
2. Siswa hendaknya berupaya selalu bertanya dan kreatif untuk mengeksplere kemampuannya dan membuka wawasan serta memanfaatkan ICT untuk hal yang positif.



3. Sekolah hendaknya meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran bisa lewat workshop *software* pembelajaran.

### **C. Kata Penutup**

Penulis menyadari bahwasanya sebagai manusia biasa yang selalu dihindangi kekhilafan dan kesalahan maka dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk bahan perbaikan.



Purwokerto, 13 Desember 2016

Penulis

**IAIN PURWOKERTO**

Waris

NIM. 1223301175

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zein. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: P.T Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni. *Pengembangan e-learning teori dan desain*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- \_\_\_\_\_. *Teknologi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Teknologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- E. Mulyasa, 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah dan Nina, 2007. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- J.Moleong, Lexy. 2013. *Merode Penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna, 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan* Bandung: ALFABETA.
- Mukhtar Dan Iskandar, *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*, Jakarta: Referensi, 2012.
- Munir, 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta.

- Nasution, 2012. *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Nurdin, Safrudin dan Basirudin Usman. 2002. *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat.
- Pujiriyanto, *Teknologi Untuk Pengembangan Media & Pembelajaran*, Yogyakarta: UNY Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rasyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press.
- Rusli, 2012. *ICT Dan Pembelajaran Kurikulum Untuk Sekolah Dan Program Pengembangan Guru*, Jakarta: Referensi.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sutopo, Ariesto Hadi. 2012. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Warsita, Bambang. 2008. *Tekhnologi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadan

**IAIN PURWOKERTO**

# **IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY* PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**

**Oleh : Waris**

Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## **ABSTRAK**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya kemajuan *Information And Communication Technology* (ICT) telah menciptakan tradisi dan budaya baru dalam peradaban umat manusia. ICT/TIK yang ditunjang teknologi elektronika mempunyai pengaruh yang sangat luas ke berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan agar dapat mencapai tujuan untuk mewujudkan sistem pendidikan menjadi lebih berkualitas. Berdasarkan tujuan tersebut, perlu dirancang dan dikembangkan suatu sistem kurikulum yang tepat. Kurikulum yang tepat itu antara lain disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keunggulan khas yaitu tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Penelitian yang penulis lakukan termasuk pada penelitian lapangan dengan menggunakan metode triangulasi, dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan atau implikasi dari media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi secara riil di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sebagai salah satu sekolah yang memiliki kelas khusus ICT yang memiliki jumlah siswa terbatas yaitu 18 anak dengan fasilitas WLAN sebagai akses untuk mencari informasi materi pembelajaran yang berkecepatan tinggi dan terintegrasi pada mata pelajaran PAI yang didukung pula dengan program *E-learning*. Dari data yang diperoleh disajikan secara naratif deskriptif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa untuk mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan fasilitas yang memadai serta didukung oleh kurikulum/program khusus agar guru dan siswa sama-sama memiliki kemampuan dalam mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan efisien. Guru juga harus mengetahui langkah-langkah penggunaan media tersebut serta mampu memilih aplikasi yang tepat ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sebagaimana yang telah dilakukan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto untuk mengasah kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi informasi yaitu dengan melakukan penataran dan workshop pada guru mata pelajaran PAI sedangkan bagi siswa dirancang kurikulum khusus bagi kelas ICT.

Dengan adanya media tersebut terbukti siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hasil evaluasi dapat diketahui lebih cepat karena menggunakan program *quiper school* pada materi thaharah.

Kata kunci: TIK/ICT dan kelas khusus ICT

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut terdapat tiga komponen penting yang memainkan perannya yaitu: pesan yang disampaikan (dalam hal ini adalah kurikulum), komunikator (dalam hal ini adalah guru yang mengkomunikasikan materi pelajaran dalam bentuk verbal maupun non-verbal), dan komunikan (dalam hal ini adalah siswa). Agar proses komunikasi dapat berjalan dengan lancar atau berlangsung secara efektif dan efisien diperlukan alat bantu yang disebut dengan media pembelajaran. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

**IAIN PURWOKERTO**

Dalam proses belajar-mengajar, media memiliki fungsi yang sangat penting. Secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan. Selain fungsi tersebut menurut Hamalik (1986: 10) mengemukakan bahwa penggunaan media dalam proses belajar-mengajar dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses belajar mengajar, serta dapat mempengaruhi psikologi siswa. Penggunaan media juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman,

menyajikan materi/data, dengan menarik, memudahkan menafsirkan data, dan memadatkan informasi.

Pada umumnya sistem pembelajaran pada mata pelajaran PAI secara konvensional di sekolah saat ini diyakini kurang efektif, konsep-konsep kemampuan otak, kecerdasan, dan kreativitas telah berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi dan komunikasi. Perkembangan tersebut memberikan pengaruh terhadap penguatan yang ingin mengoreksi kelemahan dan kekurangan yang ada pada sistem pembelajaran konvensional. Dalam sistem konvensional, proses *transfer of knowledge* dilakukan dengan menggunakan papan tulis sebagai sarana utama, ruangan dikelola dengan format yang statis dan guru menjadi satu-satunya informan yang *expect* dalam bidangnya (*teacher centered*). Di era globalisasi saat ini *information and communication technology* (ICT) menjadi kebutuhan yang mendasar dalam menentukan kualitas dan efektifitas proses pembelajaran. Dengan demikian, konsep pendidikan masa depan ialah diarahkan kepada bagaimana membangkitkan gairah siswa untuk belajar secara menyenangkan (*how student learn*). Salah satu pendekatan dan metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan aspek 2 tersebut ialah dengan pemanfaatan *information and communication technology* (ICT) dalam proses pembelajaran.

Penerapan media ICT dalam proses pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sedikit berbeda dengan sekolah lain karena memiliki kelas khusus yang yaitu kelas ICT beberapa tujuan diantaranya

adalah sebagai strategi dalam pembelajaran, sebagai metode pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan efisien. Dengan media ICT siswa diharapkan paham dengan materi yang diajarkan, menjadi kreatif dan inovatif. Selain itu, penguasaan media ICT dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran.

Menurut Zuhairini pendidikan agama Islam adalah usaha-usaha sistematis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai ajaran Islam. Sebab ajaran Islam merupakan suatu hal yang teramat penting untuk menuju ke akhirat.<sup>1</sup> Perlu disadari bahwa selama ini terdapat berbagai kritik terhadap pelaksanaan pendidikan agama di sekolah. Salah satunya ialah metode pembelajaran yang masih tradisional, yaitu; ceramah monoton dan statis akonstektual, cenderung normatif, dan semakin akademis, serta guru sebagai orang yang ahli (*expect*). Dengan demikian, kehadiran dan kemajuan ICT di era komunikasi global saat ini telah memberikan peluang dan perluasan interaksi antara guru dan siswa, interaksi tidak hanya terbatas di ruang kelas saja. Sehingga di rumah siswa dapat mengulangi materi dengan baik. Untuk itu, guru PAI dapat memanfaatkan berbagai jenis media secara bersamaan dalam bentuk multimedia pembelajaran. Penggunaan multimedia interaktif yang memuat komponen audio-visual untuk penyampaian materi pembelajaran dapat menarik perhatian siswa untuk belajar, dan juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksperimen semu

---

<sup>1</sup> Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadani, 1993), hlm. 9

dan eksplorasi sehingga memberikan pengalaman belajar daripada hanya sekedar mendengar uraian guru.

Dari uraian diatas mendorong penulis untuk meneliti tempat yang menarik dalam pelaksanaan pembelajarannya yaitu di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto karena terdapat kelas khusus yang mengintegrasikan penggunaan *information and communication technology* (ICT) dalam pembelajaran PAI.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah “Bagaimana Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?”.

## **C. Definisi operasional**

Untuk mempertegas judul ini, agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda dengan maksud penelitian ini, maka penulis perlu membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul skripsi ini.

### **1. Implementasi Media Pembelajaran**

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan



dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai sikap.<sup>2</sup>

Menurut *Schubert* sebagaimana dikutip oleh Syafrudin Nurdin dan Basiruddin Usman dalam bukunya yang berjudul “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan”. Implementasi merupakan system rekayasa pengetahuan, ini memperlihatkan bahwa implementasi bermuara pada aktivitas adanya arus tindakan atau mekanisme system. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana yang dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>3</sup>

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar yaitu perantara atau pengantar sumber pesan (pengirim) pada penerima pesan.<sup>4</sup>

Jadi penulis membatasi pengertian Implementasi media pembelajaran sebagai penerapan konsep atau inovasi dalam menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>2</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: RemajaRosdaKarya, 2003), hlm. 93.

<sup>3</sup>Safrudin Nurdindan Basirudin Usman, *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat, 2002), hlm. 70.

<sup>4</sup>Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan* (Bandung: ALFABETA, 2013), hal. 205.

## 2. Media berbasis *information and communication technology* (ICT)

Media berbasis *information and communication technology* (ICT) mencakup semua teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan, dan menyampaikan informasi dalam proses komunikasi<sup>5</sup>

## 3. Kelas Khusus ICT

Kelas ICT adalah salah satu gebrakan yang dilakukan oleh para praktisi pendidikan dalam menghadapi dunia global. Konsep kelas ICT merupakan formula peremajaan sistem belajar dan mengajar dalam kelas yang memanfaatkan potensi teknologi informasi dan komunikasi untuk mendongkrak mutu pendidikan siswa.

Sebagai salah satu upaya meningkatkan pembangunan di bidang teknologi informasi, maka perlu hadir sebuah pemicu sekaligus pemacu agar perkembangan TIK dapat terus meningkat untuk mewujudkan masyarakat yang modern.

Jadi yang dimaksud dengan judul skripsi Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran untuk menyampaikan informasi

---

<sup>5</sup> Rusli, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Dalam Pendidikan*. (Jakarta: GP Press, 2009), hlm 60

mulai dari proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam aktifitas pembelajaran berdasarkan teknologi informasi dan komunikasi.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dalam sebuah penelitian pasti mempunyai tujuan dan manfaat agar penelitian tersebut mempunyai arah yang jelas. Untuk itu berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *information and communication technology* Pada Kelas Khusus ICT di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan karakter melalui kepramukaan.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:
  - a. Peneliti

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis di bidang penelitian. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang professional, pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah serta dapat dipergunakan sebagai persyaratan menjadi sarjana.

- b. Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pengetahuan, informasi dan sekaligus referensi yang berupa bacaan

Ilmiah. Pengembangan lembaga dengan menggunakan pembelajaran berbasis ICT.

c. Pihak Sekolah yang Diteliti

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berharga dalam rangka meningkatkan kualitas Pembelajaran Berbasis ICT serta dapat dipergunakan sebagai bahan sumbangan pemikiran bagi sekolah yang bersangkutan dalam rangka mengembangkan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan.

d. Pengembangan Khazanah Ilmu

Penelitian ini dapat memberikan informasi dari Aplikasi Pembelajaran ICT pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dilaksanakan dan dapat dijadikan bagi peneliti selanjutnya.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka digunakan untuk mengetahui apakah penelitian sejenis telah dilaksanakan atau belum. Selain itu juga berkaitan dengan kerangka teoritik dan referensi lain tentang obyek penelitian, serta sebagai dasar dalam mencari data yang diperlukan.

Aziz Ma'mun Sholeh dengan judul "*Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas XI MA EL-Bayan Padang Jaya Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015*". Berdasarkan hasil penelitian dan analisis

dapat disimpulkan mengenai penggunaan media pembelajaran dapat mendukung tersampainya materi pelajaran, namun diperlukan kebijakan guru dalam memilih media yang digunakan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Nur Muthmainnah dengan judul *“Penggungan Multimedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Purwokerto 2 Kabupaten Banyumas.”*

Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui salah satu alat multimedia yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yaitu laptop/komputer karena mempunyai banyak aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Sorofatul Hidayah dengan judul *“Penerapan Media Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013”*. Berdasarkan pada kesimpulan yang terdapat pada skripsi tersebut diketahui langkah-langkah penggunaan media pembelajara pada mata pelajaran PAI, diantaranya: menerapkan tujuan mengajar dengan menggunakan media, persiapan guru, persiapan kelas, penyiapan materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, dan yang terakhir evaluasi pembelajaran.

Era Astrini dengan judul *“Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP N 1 Paguyangan Kabupaten Brebes”*. Pada skripsinya menjelaskan mengenai teknologi informasi merupakan salah satu alat yang dapat mempermudah pengolahan, penyimpanan, dan menghasilkan data informasi secara lebih mudah dan cepat. Namun di sini teknologi diambil dari sudut pandang sebagai sumber

belajar agar siswa memiliki wawasan yang luas dan tidak terpaku hanya dengan materi yang terdapat pada buku cetak/LKS saja.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penulisan dalam penyusunan skripsi ini di bagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, utama dan akhir. Pada bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Pembimbing, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel.

Bagian utama terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Manfaat, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian teori tentang penggunaan media pembelajaran berbasis *information communication technolodi* (ICT).

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.

Bab IV Hasil dan Analisis penggunaan media pembelajaran berbasis *information communication technolodi* (ICT).

Bab V Penutup meliputi Kesimpulan dan Saran.

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

## BAB II

### IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *INFORMATION* *AND COMMUNICATION TECHNOLOGY*

#### A. Media Pembelajaran Berbasis *information communication technology*

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah *media* berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah (وسائل) perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat kondisi siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.<sup>6</sup>

Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) yang dikutip oleh Basyaruddin (2002) “media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi”.<sup>7</sup> Sedangkan pengertian lain media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.

Dari definisi-definisi tersebut dapat dikatakan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan,

---

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 3

<sup>7</sup> Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11

dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Sedangkan pembelajaran atau ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya “pengajaran” adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Oemar Hamalik menuturkan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>9</sup>

Jika diambil formasi pendapat di atas media pembelajaran adalah alat atau metodik dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan murid dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan pengajaran di sekolah.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan

---

<sup>8</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 57

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002).hlm 117.



dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.<sup>10</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.

## 2. Media berbasis ICT

### a. Pengertian Media pembelajaran berbasis ICT

**IAIN PURWOKERTO**

*Information and Communication Technology* (ICT) adalah seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. ICT mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses,

---

<sup>10</sup>, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: P.T Rineka Cipta: 2006), hlm 120.

penggunaan sebagai alat bantu dan pengelolaan informasi<sup>11</sup>. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisah.<sup>12</sup>

Jadi ICT mengandung pengertian yang luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, pengelolaan, pemindahan informasi antar media.

#### **b. Peran ICT Dalam Bidang Pendidikan**

Globalisasi telah memicu kecenderungan pergeseran dalam dunia pendidikan dari pendidikan yang konvensional ke arah pendidikan yang terbuka. Teknologi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan

Peran ICT dalam pendidikan antara lain:<sup>13</sup>

1) ICT sebagai gudang ilmu pengetahuan

Artinya dengan ICT sumber ilmu pengetahuan yang diperoleh siswa semakin luas baik ilmu pengetahuan inti dalam pembelajaran di sekolah maupun sebagai materi pendukung dalam proses belajar.

---

<sup>11</sup> Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 23

<sup>12</sup> Rusli. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Dalam Pendidikan*. (Jakarta: GP Press: 2009), hlm. 7.

<sup>13</sup> Hamzah dan Nina, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 60

## 2) ICT sebagai alat bantu pembelajaran

Artinya bahwa proses belajar lebih mudah dengan bantuan ICT dan materi dapat disajikan kepada seluruh siswa melalui peralatan ICT seperti multimedia dan media pembelajaran hasil olahan computer seperti poster, foto, display dan media grafis lainnya.

## 3) ICT sebagai fasilitas pendidikan

Dalam hal ini ICT sebagai sarana yang disediakan oleh lembaga pendidikan, terutama sebagai fasilitas yang mendukung proses pembelajaran di sekolah.<sup>14</sup>

### c. Macam-macam Media Pembelajaran Berbasis ICT

ICT atau TIK mencakup semua teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan, dan menyampaikan informasi dalam proses komunikasi. Yang termasuk dalam teknologi ini adalah:

#### 1) Teknologi Komputer

Media pembelajaran berbasis computer atau bisa disebut pembelajaran berbantuan komputer (computer assisted instructional/ CAI) adalah salah satu media pembelajaran yang sangat menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pembelajaran melalui teknologi komputer ini bersifat offline, sehingga dalam penggunaannya tidak tergantung pada akses internet. Program pembelajaran berbasis komputer ini memanfaatkan

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 60.

seluruh kemampuan komputer yaitu berupa teks, grafis, gambar, foto, audio, video, dan animasi.

Program pembelajaran berbantuan komputer ini memanfaatkan seluruh kemampuan komputer, terdiri dari gabungan hampir seluruh media, yaitu: teks, grafis, gambar, photo, audio, video, dan animasi. Seluruh media tersebut secara konvergen akan saling mendukung dan melebur menjadi satu media yang luar biasa kemampuannya. Salah satu keunggulan media komputer ini yang tidak dimiliki oleh berbagai media lain, ialah kemampuannya untuk memfasilitasi interaktifitas peserta didik dengan sumber belajar (conten) yang ada pada komputer (man and machine interactivity).<sup>15</sup>

## 2) Teknologi Multimedia

Media pembelajaran yang termasuk ke dalam teknologi multimedia adalah kamera digital, kamera video, player suara, player video, dll.

Multimedia sering diartikan sebagai gabungan dari banyak media atau setidaknya terdiri lebih dari satu media. Multimedia dapat diartikan sebagai komputer yang dilengkapi dengan CD player, sound card, speaker dengan kemampuan memproses gambar gerak, audio, dan grafis dalam resolusi yang tinggi.

Program multimedia secara umum dapat digolongkan dalam lima kategori, yaitu:

- a) Hiburan (entertainment), yaitu seperti game dan film interaktif
- b) Pendidikan, yakni untuk keperluan pendidikan formal, nonformal, pengayaan, dan penyegaran.
- c) Refrensi, seperti ensiklopedia.
- d) Bisnis, antara lain company profile, program financial dan lain-lain.
- e) Teknologi Telekomunikasi

Yang termasuk media telekomunikasi adalah telepon seluler, dan faximile. Teknologi komunikasi ini sekarang berkembang semakin pesat. Kini tidak hanya dalam bentuk telepon seluler dan faximile saja namun bermacam-macam, seperti Handphone, e-mail, facebook, twitter dan lain sebagainya. Namun seiring perkembangan yang semakin pesat, tegnologi komunikasi dituntut agar mampu memberikan manfaat yang banyak terhadap dunia pendidikan.

**IAIN PURWOKERTO**  
Menurut Bambang Warsita dalam bukunya mengatakan dengan multimedia atau teknologi terpadu ini mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- a) Dapat digunakan secara acak, disamping secara linier.
- b) Dapat digunakan dengan peserta dengan keinginan peserta didik di samping menurut cara seperti yang dirancang oleh pengembangnya.

- c) Gagasan-gagasan seiring disajikan secara realistik dalam konteks pengalaman peserta didik, relevan dengan kondisi peserta didik dan di bawah kendali peserta didik.
- d) Prinsip teori belajar kognitif dan *konstruktivisme* diterapkan dalam pengembangan dan pemanfaatan bahan pembelajaran.
- e) Belajar dipusatkan dan diorganisasikan menurut pengetahuan kognitif sehingga pengetahuan terbentuk pada saat digunakan.
- f) Bahan belajar menunjukkan interaktivitas peserta didik yang tinggi.
- g) Sifat bahan yang mengintegrasikan kata-kata dan contoh dari banyak sumber media.<sup>16</sup>

### 3) Teknologi Telekomunikasi

Yang termasuk media telekomunikasi adalah telepon seluler, dan faximile. Teknologi komunikasi dituntut agar mampu memberikan manfaat yang banyak terhadap dunia pendidikan.

### 4) Teknologi Jaringan Komputer

Teknologi ini terdiri dari perangkat keras seperti LAN, internet, wifi, dll. Selain itu juga terdiri dari perangkat lunak seperti web, email, html, java, aplikasi basis data dll. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran adalah pengembangan e-dukasi.net yang berbasis internet. E-dukasi.net adalah portal pendidikan yang menyediakan

---

<sup>16</sup> *Ibid, hlm. 36-37*

bahan belajar, fasilitas komunikasi, dan interaksi antar komunitas pendidikan.

Situs atau portal pembelajaran yang dikembangkan ini dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas penyediaan bahan belajar yang meliputi seluruh mata pelajaran untuk seluruh jenjang dan jalur pendidikan, bimbingan belajar, bimbingan dan penyuluhan atau konsultasi, tutorial, remedial, email, forum diskusi, mailing list, dll.

Dengan adanya teknologi internet ini sistem penyampaian dan komunikasi atau (delivery system and communication) antara peserta didik dan guru, guru dengan guru atau peserta didik dengan peserta didik alin, dan peserrta didik dengan sumber belajar dapat dilakukan dengan berbagai bentuk dan cara, baik secara bersamaan (synchronous) maupun tidak (asynchrnuos).<sup>17</sup>

#### **d. Konsep pembelajaran *e-learning* menggunakan ICT**

**IAIN PURWOKERTO**

Dari segi bahasa *e-learning* berasal dari "e" yang merupakan singkatan dari electronic dan learning yang berarti pembelajaran. Jadi e-learning berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa/bantuan perangkat elektronika, khususnya komputer. e-learning pada hakikatnya adalah pembelajaran konvensional yang dituangkan dengan format digital dan disajikan menggunakan teknologi informasi. Secara ringkas, Anwas

---

<sup>17</sup> Bambang Warsita, *Tekhnologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 159

menyatakan e-learning perlu perlu diciptakan seolah peserta didik belajar secara konvensional, hanya saja dipindahkan ke dalam sistem digital melalui internet. Keunggulan-keunggulan e-learning yang aling menonjol adalah efisiensinya dalam menggunakan waktu dan ruang. Tak ada halangan berarti untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar lintas daerah, bahkan lintas negara. Dengan e-learning pengajar dan siswa tidak lagi harus bertatap muka secara langsung.<sup>18</sup>

Dengan sifatnya yang tidak bergantung dengan ruang dan waktu e-learning memiliki keunggulan lain yakni memungkinkan akses ke pakar yang tak terhalang waktu dan tidak memerlukan biaya mahal. Seorang pelajar dapat belajar secara langsung dari pakar di pusat melalui fasilitas obrolan atau mengkomodir suara bahkan gambar realtime . Setidaknya ada tiga hal penting sebagai persyaratan kegiatan belajar elektronik, yaitu: (1) kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan (jaringan dalam uraian ini dibatasi pada penggunaan internet), jaringan bisasaja dengan LAN atau WAN; (2) Tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan peserta didik, misalnya CD-ROM atau bahan cetak (3) Tersedianya layanan tutor yang dapat membantu peserta belajar apabila mengalami kesulitan.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Deni Darmawan, *Pengembangan e-learning teori dan desain*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 25-26

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm. 26



Disamping ketiga persyaratan tersebut di atas, masih dapat ditambahkan persyaratan-persyaratan lainnya untuk menunjang terlaksananya *e-learning*, antara lain: (1) lembaga yang mengelola kegiatan pembelajaran mengerti cara mengelola sistem pembelajaran; (2) sikap positif peserta didik dan tenaga kependidikan terhadap teknologi komputer dan internet; (3) Rancangan sistem pembelajaran yang dapat dipelajari oleh tiap peserta didik; (4) Sistem evaluasi terhadap kemajuan atau perkembangan belajar peserta didik; (5) Mekanisme umpan balik yang dikembangkan oleh lembaga pendidikan.<sup>20</sup>

Fungsi dari *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, yaitu: pertama sebagai suplemen (tambahan) yaitu peserta didik mempunyai kesempatan untuk memilih apakah akan memanfaatkan materi *e-learning* atau tidak. Dalam hal ini peserta didik tidak memiliki kewajiban atau keharusan bagi peserta didik untuk mengakses materi *e-learning*. Sekalipun sifatnya opsional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan dan wawasan; kedua sebagai komplemen (pelengkap) materinya diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran peserta didik di dalam kelas. Disini berarti *e-learning* menjadi materi penguatan atau remedial bagi peserta didik di dalam mengikuti pembelajaran konvensional; ketiga

---

<sup>20</sup> Deni Darmawan, *Pengembangan e-learning teori dan desain*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 25-26

substitusi (pengganti) yaitu bagi sekolah atau universitas yang melaksanakan kegiatan pembelajarannya menggunakan sistem on-line seperti yang telah dilaksanakan oleh Universitas Terbuka.<sup>21</sup> Jadi secara konsep pembelajaran e-learning merupakan aktivitas belajar peserta didik yang menggunakan bantuan alat elektronik yang terhubung dengan jaringan internet untuk mengakses informasi/materi untuk kegiatan pembelajaran.

**e. Langkah-langkah Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran**

- 1) Guru membuat RPP sesuai dengan tujuan pembelajaran SK dan KD tentang materi yang akan menjadi pokok bahasan.
- 2) Memilih media yang akan digunakan dalam pembelajaran atau aplikasi yang sesuai untuk mendukung menyampaikan materi.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan serta mengecek apakah masih berfungsi dengan baik atau tidak media yang tersedia, apabila terdapat problem maka perlu menggantinya dengan media yang lain.
- 4) Memastikan semua perangkat terpasang dengan benar<sup>22</sup>.

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm 26.

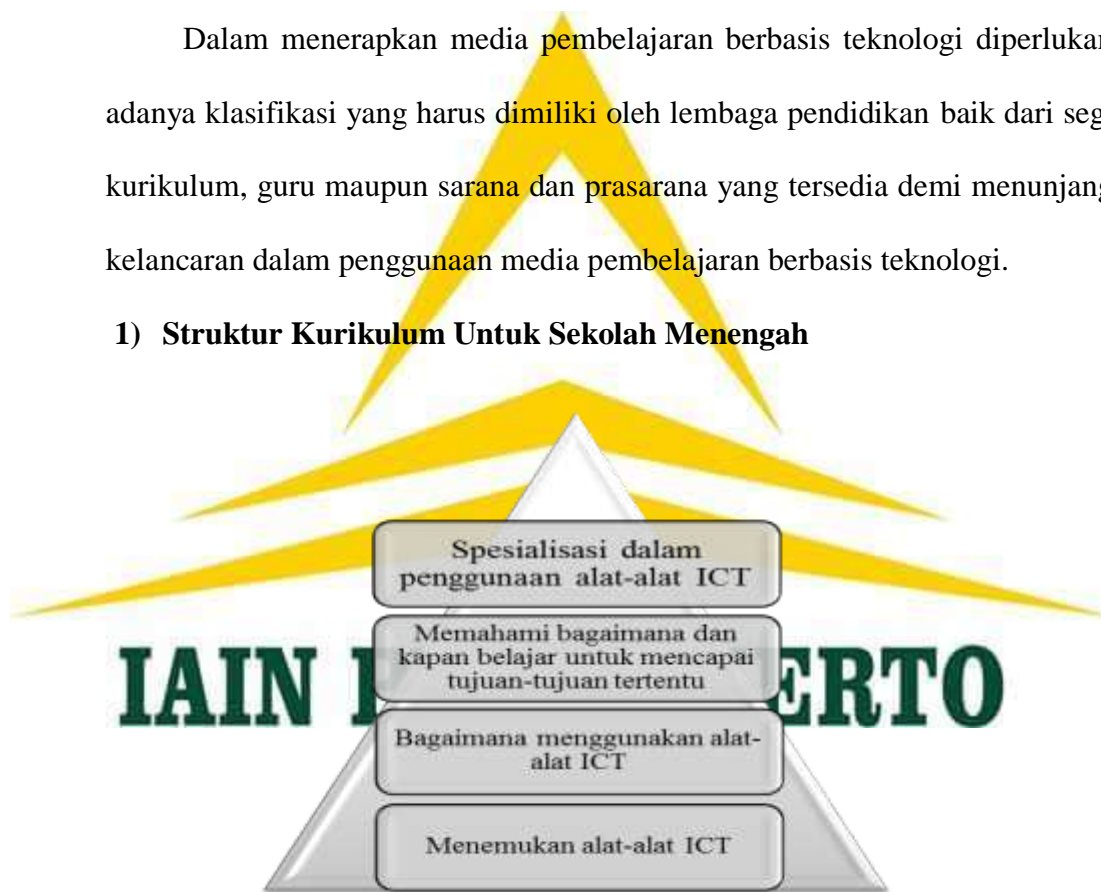
<sup>22</sup> Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013) hlm 63.

- 5) Memilih metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan agar dapat memaksimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi<sup>23</sup>

## **B. Unsur-Unsur Penunjang Dalam Pengimplementasian Media Pembelajaran Berbasis *Information Communication Technology***

Dalam menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi diperlukan adanya klasifikasi yang harus dimiliki oleh lembaga pendidikan baik dari segi kurikulum, guru maupun sarana dan prasarana yang tersedia demi menunjang kelancaran dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

### **1) Struktur Kurikulum Untuk Sekolah Menengah**



Gambar struktur kurikulum

<sup>23</sup> Deni Darmawan. *Pengembangan e-learning teori dan desain*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). hlm 36

Model tersebut sangat berguna dalam mengembangkan struktur kurikulum yang dirancang untuk guru dan siswa demi mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam ICT. Desain tersebut menyediakan empat wilayah kurikulum yang terikat dengan empat tahap pengajaran dan pembelajaran, yang memungkinkan sekolah untuk bergerak dari:

- a. Melek ICT (keterampilan-keterampilan ICT diajarkan dan dipelajari sebagai mata pelajaran terpisah)

Wilayah kurikulum ini mencakup penggunaan ICT sebagaimana dijumpai dalam kehidupan sehari-sehari dari banyak komunitas. Unit-unit yang khusus mencakup konsep-konsep tentang ICT, penggunaan komputer dan pengaturan file, pemrosesan kata, lembaran-lembaran, database-database, menciptakan presentasi-presentasi, menemukan informasi, dan dan berkomunikasi dengan komputer, isu-isu sosial dan etika, dan pekerjaan-pekerjaan yang menggunakan ICT.

**IAIN PURWOKERTO**

- b. Aplikasi ICT dalam bidang mata pelajaran

Wilayah kurikulum ini mencakup pengaplikasian alat-alat ICT dalam bidang mata pelajaran. Unit-unit khusus mencakup pengukuran, peragaan dan simulasi, robot dan alat-alat umpan balik, statistika, penciptaan grafik, desain lembaran, dan desain data base.

c. Menanamkan ICT di sepanjang kurikulum

Contoh-contoh proyek yang dicakup dalam wilayah kurikulum ini memperlihatkan pemakaian ICT di sepanjang bidang mata pelajaran untuk mengerjakan proyek-proyek dunia nyata dan memecahkan masalah-masalah riil. Sebagaimana contoh memperlihatkan bagaimana, dalam satu cara tertentu, ICT bisa membantu siswa mengintegrasikan beberapa bidang mata pelajaran, seperti matematika, sains, dan ilmu sosial. Contoh-contoh lain memperlihatkan proyek-proyek yang lebih luas yang melintasi beberapa mata pelajaran atau mengilustrasikan ICT dalam komunitas atau proyek-proyek global.

d. Spesialisasi ICT

Wilayah kurikulum ini didesain buat para siswa yang berencana untuk masuk ke dalam profesi-profesi yang menggunakan ICT seperti, misalnya, teknik, bisnis, dan ilmu komputer, atau buat para siswa yang berencana untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Isinya mencakup penggunaan alat-alat dan teknik-teknik lanjutan buat para spesialis ICT. unit-unit khusus mencakup pemrograman dasar dan lanjutan, perencanaan sistem-sistem

**IAIN PURWOKERTO**

informasi, pendisanaan sistem-sistem kontrol proses, dan manajemen proyek.<sup>24</sup>

## 2) Karakteristik sekolah yang menerapkan ICT

Karakteristik sekolah yang terkait dengan pengembangan ICT memiliki beberapa ciri-ciri atau gambaran umum dalam menerapkan beberapa kebijakannya terkait dengan ICT:

### a. Visi

Visi merujuk pada aspirasi-aspirasi dan tujuan-tujuan dari individu didalam sekolah dan sistem sekolah secara keseluruhan. Ketika sekolah maju, maka pernyataan-pernyataan misi seharusnya lebih jelas dan menyediakan dasar bagi pembuatan keputusan. Pernyataan-pernyataan misi seharusnya membantu anggota-anggota dari komunitas yang belajar tersebut untuk memvisualisasikan aspirasi-aspirasi sekolah untuk masa depan dan berbuat secara harmonis. Diantaranya

**IAIN PURWOKERTO**

### b. Rencana dan kebijakan pengembangan

Dalam langkah-langkah yang rinci dari rencana-rencana dan kebijakan alokasi anggaran, fasilitas yang disediakan, peran-peran ditentukan, tugas-tugas didelegasikan, dan rencana evaluasi yang telah disusun dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran dalam

---

<sup>24</sup>Rusli, *ICT dan pembelajarannya*, (Jakarta: Referensi, 2012), hlm. 12-14

tempo jangka panjang dan jangka pendek untuk menentukan arah yang akan diambil untuk pengembangan ICT.<sup>25</sup>

c. Fasilitas dan sumber

Lingkungan belajar yang didalamnya ICT digunakan membutuhkan fasilitas-fasilitas dan sumber-sumber tertentu. Fasilitas mencakup infrastruktur dasar seperti pemasangan kawat listrik, akses internet, cahaya, pengatur udara (AC) dan pilihan furniture mempengaruhi tidak hanya penggunaan ICT, namun juga kesehatan dan kesejahteraan penggunanya. Sumber mencakup berbagai macam teknologi dari komputer dengan segala perangkatnya. Sumber-sumber tambahan lainnya mencakup berbagai macam *software*, tidak ketinggalan pula alat tradisional seperti buku dan alat tulis.

d. Memahami kurikulum

Pemahaman tentang kurikulum mempengaruhi kemajuan ICT di dalam kurikulum dalam berbagai macam tahap pengembangan berikutnya. Pertama tahap kesadaran yang dalam tahap itu siswa-siswa menjadi melek ICT terkait dengan ketersediaan teknologi dan bagaimanaia digunakan. Kedua ketika siswa mempelajari keterampilan-keterampilan dasar, mereka mulai menggunakan alat-alat ICT terhadap tugas-tugas belajar dan proyek-proyek rutin

---

<sup>25</sup> Rusli, *ICT Dan Pembelajaran Kurikulum Untuk Sekolah Dan Program Pengembangan Guru*,(Jakarta: Referensi, 2012), hlm. 21.

mereka.ketiga ketika siswa menjadi lebih cakap dan percaya diri dengan ICT, mereka mulai mengintegrasikan dan mengkombinasikan mata pelajaran dan alat-alat. Terakhir, penggunaan ICT terapan yang dengannya para siswa sekarang dimungkinkan untuk membahas isu-isu profesional dunia nyata yang lebih nyata dan kompleks.<sup>26</sup>

e. Pengembangan profesional staf sekolah

Sejalan dengan kurikulum buat siswa, mesti ada pengembangan profesionalitas staf di sekolah. Produktivitas personal dan praktik profesional para guru ditingkatkan dengan menggunakan ICT. Pertama adalah tahap kesadaran dalam tahap ini guru dan karyawan menjadi melek ICT terkait dengan ketersediaan teknologi dan bagaimana ia digunakan. Kedua, ketika guru dan staf mempunyai keterampilan-keterampilan dasar, mereka mencoba menerapkan berbagai alat ICT terhadap tugas-tugas dan proyek-proyek rutin mereka. Terakhir, perubahan dalam praktik profesional yang dengannya guru bisa mendesain pelajaran-pelajaran untuk memasukkan proyek-proyek dunia nyata yang lebih luas dan lebih kompleks dengan menggunakan alat-alat dan sumber-sumber ICT.

f. Penilaian

---

<sup>26</sup> Rusli, *ICT Dan Pembelajaran Kurikulum Untuk Sekolah Dan Program Pengembangan Guru*, (Jakarta: Referensi, 2012), hlm. 22.



Penilaian mencakup penilaian terhadap para siswa dan juga evaluasi keseluruhan terhadap sistem sekolah, pengembangan terhadap satu aspek seharusnya juga menciptakan pengembangan terhadap aspek yang lainnya. Media-media penilaian terhadap siswa merefleksikan pilihan-pilihan terhadap pedagogi pembelajaran dan pemahaman terhadap ICT terhadap kurikulum.<sup>27</sup>

### 3) Kompetensi profesi guru berbasis ICT

Unisco (2002) pendidikan dan pengembangan guru adalah sangat penting bagi keberhasilan penerapan kurikulum berbasis ICT di sekolah, oleh karena itu, perlu diperhatikan dan dipersiapkan oleh pendidik dan peserta didik dalam penggunaan ICT dalam proses pembelajaran, faktor psikologis atau afektif; pada tahap awal faktor psikologis atau afektif sangatlah penting, salah satu tujuan utama adalah untuk mengurangi ketakutan-ketakutan terhadap komputer, dan memperlihatkan kepada peserta didik baru bahwa mereka bisa menggunakan komputer. Rasa percaya diri sama dengan kompetensi.

Kemampuan guru dalam menggunakan ICT yang umum bagi semua pemakain, tanpa melihat bidang mata pelajaran. Pelatihan dan pengembangan guru perlu memperhatikan ini untuk membangun

---

<sup>27</sup> Rusli, *ICT Dan Pembelajaran Kurikulum Untuk Sekolah Dan Program Pengembangan Guru*, (Jakarta: Referensi, 2012), hlm. 20-24.

kepercayaan diri dan berkembang dalam memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran. Untuk menstimulasi peserta didik, sebagai berikut:

1. Memilih alat-alat dan pedagogi teknologi informasi dari yang direkomendasikan untuk mata pelajaran khusus.
2. Menjelaskan memilih alat-alat dan pedagogi ICT
3. Menekankan muatan inovasi, produksi peserta didik
4. Merencanakan kapan dan bagaimana ICT akan digunakan dengan cara terbaik dalam proses pembelajaran.<sup>28</sup>

Kemampuan guru dalam menggunakan ICT dalam proses pembelajaran memerlukan pengembangan dan pelatihan melalui: kursus-kursus, pelatihan, seminar, loka karya tentang aplikasi-aplikasi khusus yang digunakan dalam bidang mata pelajaran yang diampu.<sup>29</sup>



**IAIN PURWOKERTO**

---

<sup>28</sup> Mukhtar Dan Iskandar, *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*, (Jakarta: Referensi, 2012), hlm. 330-331.

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 331.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang tidak menggunakan angka-angka dalam menentukan hasilnya, tetapi melihat secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan untuk memperoleh informasi terkait pengimplementasian media pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Oleh karena itu, pendekatan yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>30</sup>

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis sebagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian “pemaknaan

---

<sup>30</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15

partisipasi” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemakanaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.<sup>31</sup>

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah tempat dari mana data diperoleh, sumber data disebut juga responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan adalah subjek penelitian atau variable penelitian.

Menurut Lofland dikutip oleh Moleong dalam bukunya, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>32</sup>

Data penelitian dapat berasal dari berbagai macam sumber, tergantung dari jenis penelitian serta data apa yang diperlukan, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Sumber Primer

Sumber Primer yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>33</sup> Sumber primer atau sumber data utama pada penelitian ini

---

<sup>31</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 94

<sup>32</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Karya, 2013), hlm. 157

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 193

adalah tindakan, yang diperoleh melalui observasi dengan mengamati langsung ke sekolah terkait dengan implementasi media pembelajaran.

Kemudian penulis juga melakukan wawancara untuk menggali lebih banyak data terkait proses pelaksanaan pendidikan karakter. Adapun responden atau yang diwawancarai adalah, Uswatun khasanah, S.Ag (guru pamong mata pelajaran PAI), Bagus Hartono, S.Pd. (waka kurikulum), Mas Jauhari, S.Pt (kepala kelas ICT), dan siswa kelas ICT. Penulis memilih responden tersebut dengan pertimbangan karena langsung terlibat dengan implementasi media pembelajaran dan kelas ICT.

## 2. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>34</sup> Sumber data sekunder dimaksudkan untuk melengkapi data yang diperoleh dari sumber primer dari kegiatan penelitian. Sumber sekunder yang dapat dijadikan untuk melengkapi hasil penelitian diantaranya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi, buku harian dan lain-lain.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lapangan atau tempat objek penelitian diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di sekolah. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bersifat formal, dimana dalam tempat

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 193

tersebut diadakan kegiatan pendidikan yang secara teratur, sistematis, mempunyai tanggungjawab perpanjangan dalam kurun waktu tertentu, dilaksanakan berdasarkan aturan resmi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Sekolah yang dijadikan tempat penelitian penulis adalah SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Sekolah ini beralamat di jln. Perintis Kemerdekaan No.6 Purwokerto 53141, Telp. (0281) 637782. Sekolah berstatus swasta di bawah yayasan Muhammadiyah Majelis Dikdasmen yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan sekolah lain dengan adanya kelas ICT, intensif, dan regular dengan akreditasi A.

Penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan beberapa pertimbangan, antara lain:

- a. SMP Muhammadiyah lembaga pendidikan yang berbasis Islam Merupakan sekolah yang cukup diminati masyarakat, dibuktikan dengan banyaknya siswa yang belajar di sekolah ini.
- b. Memiliki kelas khusus ICT yang berbasis pada teknologi informasi dalam penerapan setiap pembelajarannya, sehingga dapat mendukung pengumpulan data pengimplementasian media pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI.
- c. Sekolah ini memiliki manajemen yang baik dibuktikan dengan ditandatanganinya kerjasama dengan sekolah internasional Benjamarachalai school dan Mattayom Wat Benjamaphobit Bangkok, Thailand.
- d. Adanya program-program khusus untuk pengembangan keterampilan komputer pada kelas ICT.

## D. Teknik pengumpulan data

Data merupakan bagian yang tidak bias terpisahkan dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat akan memperoleh data yang tepat pula. Teknik yang digunakan oleh penulis dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan obyek penelitian di lapangan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek penelitian yang lainnya.<sup>35</sup>

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dibedakan berdasarkan peran peneliti, yaitu terbagi menjadi dua macam:

#### a. Observasi partisipan

Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota dan berperan serta dalam kehidupan masyarakat topik penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 203.

melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka duka yang dirasakannya. Dengan observasi ini, maka data yang didapatkan oleh peneliti akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui makna dari setiap perilaku yang tampak pada saat dilakukannya penelitian.

b. Observasi nonpartisipan

Observasi nonpartisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai pengamat independen atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Dalam observasi jenis ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah, mencatat, menganalisis selanjutnya dapat membuat kesimpulan dari perilaku atau pekerjaan yang dilakukan oleh sumber data. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai di balik perilaku yang tampak, yang terucapkan dan yang tertulis.

c. Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, di mana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti variable yang akan diamati. Dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan instrument.

**IAIN PURWOKERTO**



#### d. Observasi tidak Terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak disiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diamati atau diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak mengetahui secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan penelitian peneliti tidak menggunakan instrument yang baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Teknik observasi ini penulis gunakan untuk mengetahui dan memperoleh informasi mengenai implementasi pendidikan karakter di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Melalui observasi ini, penulis akan mengetahui tentang keadaan siswa, kegiatan-kegiatan di sekolah, yang merupakan bagian dari proses implementasi media pembelajaran berbasis teknologi. Semua itu dilakukan melalui observasi karena peneliti sendiri yang langsung menyaksikan dan mengamati, sedangkan apabila dengan wawancara ditakutkan adanya kebohongan atau tidak sesuai dengan yang sebenarnya.



**IAIN PURWOKERTO**

#### 2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara ialah teknik memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Sebagai mekanisme komunikasi pada umumnya wawancara dilakukan setelah melakukan observasi. Pengamatan menyeluruh terhadap objek diikuti dengan aktivitas tertentu dengan menggunakan instrument tertentu.

Meskipun demikian, dalam praktik di lapangan kedua teknik berlangsung dalam kondisi saling melengkapi. Tidak mungkin melakukan observasi tanpa wawancara sama sekali, demikian juga tidak mungkin melakukan wawancara tanpa observasi. Dengan kalimat lain pada saat seorang peneliti melakukan wawancara pada dasarnya ia sudah melakukan observasi. Secara garis besar wawancara melibatkan dua komponen, pewawancara yaitu peneliti itu sendiri dan orang yang diwawancarai.<sup>36</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui obyek penelitian dari responden lebih mendalam. Sehingga diperlukan untuk menggali informasi lebih banyak yang berkaitan dengan obyek penelitian Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan responden saja.<sup>37</sup>

Esterberg sesuai yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu:<sup>38</sup>

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan

---

<sup>36</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya...*, hlm. 222

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 194

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 319-320

wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, atau peralatan lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, digunakan dalam penelitian pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti. Pada penelitian pendahuluan peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai permasalahan yang ada pada obyek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti. Untuk mendapatkan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam obyek.

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak

mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang mengarah kepada suatu tujuan permasalahan. Teknik wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah pada saat observasi pendahuluan, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, karena peneliti belum mengetahui apakah ada pengimplementasian media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah tersebut.

Wawancara terstruktur penulis gunakan untuk mengetahui dan memperoleh informasi mengenai bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Responden yang menjadi sumber data yakni orang yang memiliki wewenang atas segala kebijakan yang diterapkan berkaitan dengan implementasi media pembelajaran. Dalam hal ini yaitu guru, waka kurikulum, kepala kelas ICT dan siswa kelas ICT.

# IAIN PURWOKERTO

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, dokumen, blog, agenda dan lain sebagainya.<sup>39</sup> Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 236

elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen-dokumen tersebut diurutkan sesuai dengan sejarah kelahiran, kekuatan dan kesesuaian isinya dengan tujuan pengkajian. Isinya dianalisis, diurai, dibandingkan, dan dipadukan (sintesis) membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Yang terlapor dalam dalam laporan penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen mentah.<sup>40</sup>

Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh data berupa keadaan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto diantaranya keadaan guru, keadaan siswa, kegiatan yang telah dilaksanakan berkaitan dengan program-program yang ada pada sekolah khususnya dalam penerapan media pembelajaran.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana

---

<sup>40</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 221-222

yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini, penulis dalam menganalisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data (*data reduction*)<sup>42</sup>

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang berhasil peneliti kumpulkan, dibaca, dipelajari, dan ditelaah maka langkah pertama adalah mengadakan reduksi data yaitu memilah data mana yang menjadi objek formil dari teori yang digunakan untuk menjabarkan rumusan masalah.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan dibuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 334

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 338-339

segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru tujuan pokok dari reduksi data, selain untuk menyederhanakan data, juga untuk memastikan, bahwa data yang diolah itu adalah data yang tercakup dalam penelitian, di mana dalam penelitian inilah permasalahan penelitian berada.

Peneliti harus membuat sesuatu menjadi jelas, dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikan kuantifikasi. Data kualitatif dapat direduksi dan ditransformasikan dalam banyak cara, yaitu: melalui seleksi halus, melalui rangkuman atau parafrase, melalui menjadikannya dalam suatu pola yang besar, dan seterusnya.

Dalam penelitian ini, peneliti setelah menggali banyak data serta mendapatkannya, akan tetapi kondisi data tersebut masih campur aduk dengan data yang lainnya. Maka disinilah penulis harus bisa memilih dan memilah data mana yang penting yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu implementasi media pembelajaran.

**IAIN PURWOKERTO**  
Data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian atau tidak terpakai, harus dipisahkan dengan data penting, karena sebagai antisipasi kalau suatu saat diperlukan. Namun kalau memang data tersebut sudah benar-benar tidak terpakai maka harus dibuang.

b. Penyajian Data (*Data Display*)<sup>43</sup>

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Namun yang paling banyak digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif, sebagaimana dalam penelitian kali ini. Penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk uraian tentang implementasi media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Melalui penyajian data tersebut, maka data yang berhubungan dengan penelitian ini akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)/verifikasi (*verification*)<sup>44</sup>

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat umum dan sementara, sehingga masih terdapat kemungkinan terjadi perubahan bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., hlm. 341

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., hlm. 345



Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Kesimpulan disusun dengan bahasa yang efisien dan efektif. Dalam kesimpulan diusahakan tidak menggunakan teori, metode, dan sebagainya, juga tidak menggunakan rujukan, tabel, dan diagram, melainkan hanya narasi biasa. Kesimpulan bukan akhir dari suatu penelitian dalam pengertian sesungguhnya, melainkan bagian akhir dari masalah tertentu.

Ilmu pengetahuan tidak pernah berhenti untuk berkembang. Kesimpulan merupakan hasil abstraksi dari seluruh proses analisis.

Data yang sudah direduksi dan disajikan, kemudian akan ditarik kesimpulan. Kesimpulan pada penelitian ini berupa gambaran implementasi media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan kesimpulan ini, diharapkan akan memberikan temuan dan pengetahuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto**

Merupakan penyajian data mulai dari hasil observasi pendahuluan, maupun riset selama proses pembelajaran berlangsung di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto di kelas khusus ICT baik melalui observasi, wawancara dengan narasumber terkait maupun dokumentasi dari file yang dianggap penting.

##### **1. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto**

###### **a. Letak Geografis SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto**

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yang menjadi lokasi penelitian kali ini merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan yayasan Muhammadiyah Majelis Dikdasmen. Secara geografis sekolah ini beralamat di jalan Perintis Kemerdekaan No. 6 Purwokerto dengan kode pos 53141<sup>45</sup>

###### **b. Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.**

Awalnya sebuah Panti Asuhan yang didirikan oleh Bpk Yasmireja dengan penghuni 23 orang, pada tanggal 1 Juni 1951 didirikanlah SMP Muhammadiyah Purwokerto ( SK No. 38779/d/I/1979 ), dengan kepala sekolah secara berurutan Bpk Muhammad Soeparno, Bpk Khayun, Bpk Ir Badiuzaman, Bpk Iskandar dan Bpk Suyanto, Drs M Djohar, Bpk. Sahlan, AMd.Ag, Ali Rahman, SPd dan

---

<sup>45</sup>Sumber: Dokumentasi di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, brosur sekolah. dikutip pada tanggal 23 Mei 2016

sekarang Drs. N Fredy Franmoko, M.Pd. Pada saat ini SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto atau yang terkenal dengan sebutan SMP MUTU memiliki 594 siswa terbagi dalam 19 rombel yang terdiri dari kelas 7 sebanyak 7 rombel ( 3 kelas reguler, 2 kelas intensif dan 2 kelas ICT), kelas 8 sebanyak 6 rombel (4 kelas reguler, 2 kelas intensif) dan kelas 9 sebanyak 6 rombel (4 kelas reguler, 2 kelas intensif). Jumlah guru 32 orang dan 11 karyawan.<sup>46</sup>

### c. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Sesuai dengan data yang penulis peroleh dari dokumentasi yang peneliti lakukan Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 1 memiliki visi, misi dan tujuan madrasah sebagai berikut.<sup>47</sup>

#### 1) VISI

Sebagai sekolah yang ingin membentuk peserta didiknya menjadi insan yang mulia serta mempunyai kedalaman intelektual dan rasa tanggungjawab yang tinggi maka SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memiliki visi “Beriman, Berprestasi, Mandiri dan Berjiwa Pemimpin”

#### 2) MISI

Berdasarkan visi yang ingin diwujudkan oleh SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto tersebut di atas misi yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan pendalaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam

<sup>46</sup> <http://smpmuh1pwt.sch.id/html/index.phpd=album> diakses pada tanggal 23/6/2012

<sup>47</sup> Sumber: Dokumentasi di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, dikutip pada tanggal 12 Mei 2016p

2. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dengan menggali dan mengembangkan minat bakat siswa
3. Mewujudkan sekolah yang berwawasan teknologi, informasi dan seni
4. Menjadikan sekolah sebagai wahana pengkaderan pemimpin persyarikatan, umat pemimpin bangsa
5. Menggali dan mengembangkan bakat serta minat siswa sehingga tumbuh dan berkembang jiwa kemandirian siswa secara optimal.

#### d. Struktur organisasi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dalam melaksanakan tugasnya dipandang sebagai suatu sistem, yaitu unit-unit yang bekerja untuk mencapai tujuan bersama. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sebagai organisasi pendidikan memiliki struktur, agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan secara sistematis. Adapun struktur organisasi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah sebagai berikut:

Kepala sekolah : Drs. N Fredy Franmoko, M.Pd

Wakil Kepala Sekolah : Drs. Darso

Staf Ahli : Drs. Moh. Djohar, M.Pd.

Komite Sekolah : Drs. Sri Hermianto, M.Pd.

Kepala Perpustakaan : Sutarti, S. Pd.

Kepala Tata Usaha : Ahmad Suyono

Kaur Kurikulum : Bagus Hartono, S. Pd.

**IAIN PURWOKERTO**

Kaur Kesiswaan : Gunallan Fajar, S.Pd.

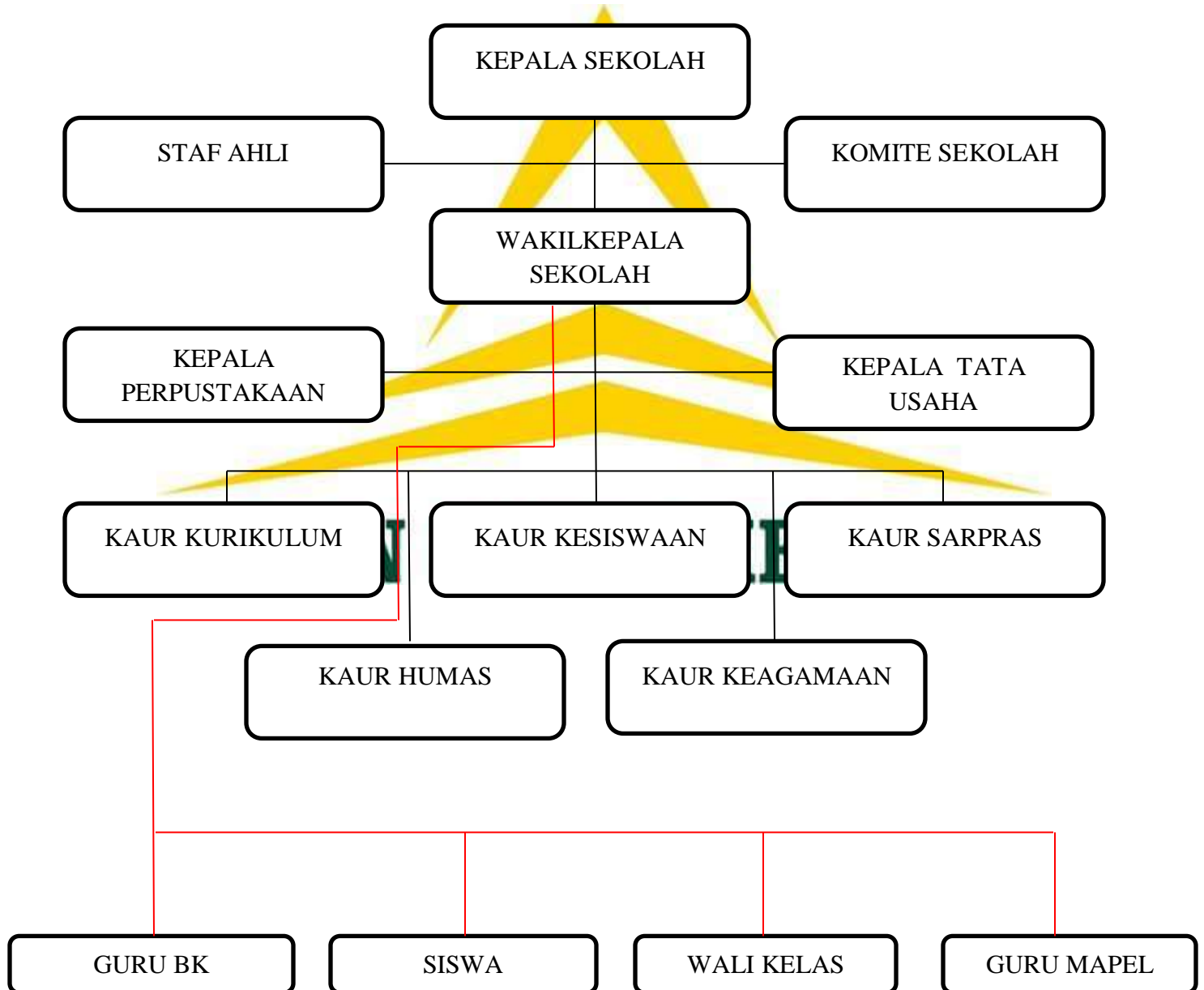
Kaur Sarpras : Aris Waluyo, S.Kom.

Kaur Humas : Agus Tri Eko S.Pd.

Kaur Keagamaan : Badlul Rifa'i, S.Ag.

### Struktur organisasi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Jika disajikan dalam bentuk gambar



## e. Keadaan Guru dan Siswa SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

## 1) Keadaan Guru SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Jumlah guru yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah 30 orang terdiri dari 8 perempuan dan 22 laki-laki. Data guru tersebut dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1

Keadaan Guru SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

No	NIP	Nama	Pelajaran	Jabatan
1	19660404 199702 1 001	Drs. N Fredy Franmoko, M.Pd	Bahasa Indonesia	Kepala Sekolah
2	770914 161014	Agus Riyanto, S.Ag	PAI	<i>Moslem Religius Teacher</i>
3	830831 161026	Agus Tri Eko R, S.Pd	IPS	<i>Social Teacher</i>
4	780728 161015	Aris Waluyo, S.Kom	TIK	<i>Computer Teacher</i>
5		Azas Toifudin, S.Pd	MATEMATIKA	<i>Math Teacher</i>
6	650810 061012	Badlul Rifai, S. Ag	PAI	<i>Moslem Religius Teacher</i>
7	740804061013	Bagus Hartono, S.Pd	MATEMATIKA	<i>Math Teacher</i>
8	680530 061003	Drs. Bayu Santosa	PKN	<i>PKn Teacher</i>
9	580406 061001	Drs. Darso	PKN	<i>PKn Teacher</i>
10	800119 162021	Diah Prawitasari, S.Pd	MATEMATIKA	<i>Math Teacher</i>
11	811007 161027	Dwiko Mulyanto, S.Pd	BIOLOGI	<i>Wali Kelas ICT</i>
12	630303 061002	N Harun Al	FISIKA	<i>Physic</i>

		Rosyid, S.Pd		<i>Teacher</i>
13	560517 06 1006	Imam Purbadi	SENI	<i>Art Teacher</i>
14	700901 161022	Gunallan Fadjar S P, S.Pd	IPS	<i>Social Teacher</i>
15	620710	Drs. Latifudin	IPS	<i>Social Teacher</i>
16	19671231 199203 1165	Saharudin, S.Pd	BK	<i>Conseling Teacher</i>
17	830909162024	Nanuk Nugroho, S.Kom	TIK	<i>Computer Teacher</i>
18		Nislam, S.Pd	OLAH RAGA	<i>Sport Teacher</i>
19	19590504 198603 2 007	Nurhayati, S.Pd	BAHASA INGGRIS	<i>English Teacher</i>
20	690127 162019	Sutarti, S.Pd	Bahasa Indonesia	<i>Indonesian Teacher</i>
21	621213 06 1007	Syuhud Saaduddin	BAHASA INGGRIS	<i>English Teacher</i>
22	830209 161020	Teguh Sugiharto, S.Pd	BIOLOGI	<i>Biologi Teacher</i>
23	800902 16016	Taufik Sapta P, S.Pd Ing	BAHASA INGGRIS	<i>English Teacher</i>
24	690517 062004	Uswatun Khasanah, S.Ag	PAI	<i>Moslem Religius Teacher</i>
25	650209 062005	Utik Tisnowati P, S.Pd	BAHASA JAWA	<i>Java Language Teacher</i>
26		Widaniingsih, S.Pd	MATEMATIKA	<i>Math Teacher</i>
27		Gayuh Panitis Jati, S. Pd.	SENI BUDAYA	<i>Arts and Culture</i>
28		Mas Jauhari MH., S.TP.	IPA	
29		Arie Wigati	Bahasa Indonesia	<i>Java Language Teacher</i>
30		Nur Hidayah	BK	<i>Conseling Teacher</i>

## 2) Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Keadaan siswa SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016 mempunyai 23 kelas dengan jumlah peserta didik 719 orang. Peserta didik laki-laki sejumlah 403 orang dan peserta didik putri sejumlah 316 orang dengan perincian kelas 7A sampai dengan 7G berjumlah 210 orang, kelas 8A sampai dengan 8H berjumlah 262 orang, dan kelas 9A sampai dengan H berjumlah 247 orang.<sup>48</sup>

Tabel 2

Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	7A	38
2	7B	36
3	7C	36
4	7D (Intensif)	30
5	7E (Intensif)	28
6	7F (Intensif)	18
7	7G (ICT)	18
Jumlah		210

<sup>48</sup> Sumber: Dokumentasi di SMP Muhammadiyah 1, dikutip pada tanggal 23 Mei 2016



Tabel 3

Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	8A	41
2	8B	41
3	8C	40
4	8D (Intensif)	31
5	8E (Intensif)	30
6	8F (Intensif)	19
7	8G (ICT)	31
8	8H (ICT)	40
Jumlah		262

Tabel 4

Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto


**JAIN PURWOKERTO**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	9A	34
2	9B	40
3	9C	39
4	9D (Intensif)	23
5	9E (Intensif)	23

6	9F (Intensif)	25
7	9G (ICT)	30
8	9H (ICT)	32
Jumlah		247

f. Kegiatan intra dan ekstrakurikuler

Kegiatan intra di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu kegiatan organisasi intra sekolah (OSIS) dan kegiatan ekstrakurikuler sangat beraneka ragam yang dapat membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik dan menjadikan lebih aktif dalam merespon pelajaran. Artinya, keaktifan peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan karakter secara tidak langsung juga terwujud karena dinamika dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang didapat oleh peserta didik.

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memiliki sebutan tersendiri untuk kegiatan ekstrakurikuler yang dikenal dengan *Saturday fun day*, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu mulai pukul 07.00-10.00 WIB. Kegiatan *Saturday fun day* ini bekerja sama dengan pelatih yang ada di Kabupaten Banyumas yang dimulai sejak tahun 2012 ini wajib diikuti oleh seluruh siswa SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik, diantaranya :

- 1) HW (Hisbul Wathan)
- 2) BTA (Baca Tulis Alqur'an)

- 3) Palang Merah Remaja (PMR)
- 4) Patroli Keamanan Sekolah (PKS)
- 5) Musik
- 6) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- 7) Olahraga (Panahan, Futsal, Bola Voli, Sepak Bola, Tapak Suci, Tenis Meja)
- 8) Aeromodeling
- 9) Robotika

## 2. Struktur Kurikulum Kelas ICT SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan misi sekolah yang terdapat pada poin 3 yaitu “mewujudkan sekolah yang berwawasan teknologi, informasi dan seni” maka SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menyusun kurikulum khusus bagi kelas ICT sesuai dengan tingkatan jenjang yang telah ditentukan dengan harapan dapat membekali siswa-siswinya dengan *soft skill* dan *hard skill* mengenai ICT.<sup>49</sup>

# IAIN PURWOKERTO

Tabel 5

Struktur kurikulum kelas ICT SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

No	Kelas	Materi Plus	Alokasi Waktu
1	VII	1. Pembuatan E-Mail 2. Pengenalan pembelajaran E-	2 jam/minggu

<sup>49</sup> Wawancara dengan kepala kelas khusus ICT SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto bapak. M. Jauhari M. S, T.P pada tanggal 6/10/2016

		<p><i>learning</i></p> <p>3. Pengenalan program aplikasi pada computer</p> <p>4. Penggunaan program aplikasi komputer (Ms. Word, Ms. Exel, Ms. Power Point, Acces)</p> <p>5. Penginstallan program aplikasi pada komputer</p>	
2	MIII	<p>1. Pengenalan dasar desain grafis</p> <p>2. Penggunaan program correl draw dalam pembuatan dan perancangan sebuah objek desain</p> <p>3. Pengenalan system operasi (Windows, Linux) dan cara penginstalan.</p> <p>4. Pengenalan dasar-dasar pemasangan jaringan (LAN)</p> <p>5. Pemasangan Jaringan</p>	2 jam/minggu

		(LAN)	
3	IX	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan hardware pada computer</li> <li>2. Pendalaman tentang fungsi dari masing-masing hardware pada sebuah komputer.</li> <li>3. Pemasangan hardware pada komputer.</li> <li>4. Membuat sebuah PC lengkap dengan system operasi dan program aplikasi.</li> </ol>	2 jam/minggu

### B. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, penulis dapat menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif yang menggambarkan tentang implementasi Media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah tersebut.

a. Sistem Kegiatan Belajar Pada Kelas ICT

1) Kegiatan pembelajaran menggunakan program berbasis IT (E-Learning)

Hal ini dibuktikan dengan dilaunchingnya program e-learning SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada tanggal 23 Mei 2013 oleh bupati Banyumas Ir. Achmad Husain dengan alamat web resmi <http://el.smpmuh1pwt.sch.id>. Pada situs tersebut siswa harus masuk menggunakan ID yang telah mereka miliki masing-masing, setelah masuk siswa dapat memilih materi pelajaran yang mereka butuhkan termasuk didalamnya mata pelajaran PAI.<sup>50</sup>

2) Guru kelas ICT terampil dalam penggunaan IT.

Guru kelas ICT dituntut untuk menguasai teknologi informasi adapun upaya untuk memaksimalkannya dengan melakukan penataran, diklat oleh dinas pendidikan, maupun workshop.

3) Materi pelajaran dan tugas dapat diakses dari rumah<sup>51</sup>

Siswa dapat mengakses materi pembelajaran dari situs resmi *e-learning* atau dalam kelas digital *quiper school*.

---

<sup>50</sup>Sumber: Dokumentasi peresmian launching program e-learning SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dikutip pada tanggal 13 Mei 2016

<sup>51</sup>Wawancara dengan waka kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto bapak Bagus Hartono, S. Pd. Pada tanggal 21 Juni 2016.

b. Tujuan dibukanya kelas ICT adalah.<sup>52</sup>

1) Menciptakan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Walaupun kondisi belajar dan ruang kelas yang modern serta di dukung oleh perangkat ICT dan konektivitas dengan internet namun tidak mengesampingkan pada pendidikan *akhlak al-karimah* hal ini sejalan dengan misi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu Meningkatkan pendalaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam untuk itu Pendidikan Agama Islam sangat berperan penting dalam mewujudkan misi tersebut.<sup>53</sup>

2) Menciptakan peserta didik yang peka terhadap perkembangan teknologi informasi. Selain dalam sistem pembelajaran yang menggunakan basis pada teknologi informasi di sekolah ini juga terdapat ekstrakurikuler yang memberikan pengetahuan tentang penggunaan teknologi dan peneplikasiannya pada perangkat diantaranya aeromodeling dan robotika, dalam tingkat nasional SMP ini juga pernah mendapat juara Robotica Nasional Di Semarang pada tahun 2012.

3) Memberikan keterampilan kepada peserta didik agar mampu menguasai teknologi informasi. Sesuai dengan jenjang kelas, dikarenakan

---

<sup>52</sup> Dokumentasi kurikulum kelas khusus ICT SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dikutip pada tanggal 24 Juni 2016.

<sup>53</sup> Wawancara dengan ibu Uswatun Khasanah, S.Ag guru mata pelajaran PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Pada tanggal 21 Juni 2016.

materi/keterampilan yang diajarkan antara kelas VII, VIII, IX berbeda-beda tergantung pada kurikulum yang ada pada kelas ICT tersebut.

### C. Penyajian data Implementasi media berbasis ICT

#### Observasi pada tanggal 22/8/2016 Pertemuan 1

##### a. Pendahuluan

- 1) Appersepsi dan motivasi
  - a) Siswa diminta merapikan meja dan kursi, kelas bersih dari sampah.
  - b) Guru memberikan salam.
  - c) Guru dan peserta didik berdoa sebelum belajar bersama-sama.
  - d) Siswa dibawah bimbingan guru menghafalkan pembiasaan sesuai jadwal (bacaan sholat, do'a sehari-hari, surat dalam Al-Qur'an) secara bersama-sama.
  - e) Guru mengabsen siswa
  - f) Guru memotivasi Siswa mengenai pentingnya mempelajari thaharah
- 2) Guru menyampaikan cakupan materi tentang hadas dan najis
- 3) Guru mempersiapkan media berupa laptop dan LCD proyektor.

**IAIN PURWOKERTO**



### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menggali pengetahuan siswa tentang pengertian dan macam-macam hadas dan najis.
- 2) Guru memaparkan dalil naqly yang berkaitan dengan hadas dan najis.
- 3) Siswa membaca Q.S.Al-Baqarah ; 222 secara bersama-sama.
- 4) Siswa membaca terjemahan Q.S.Al-Baqarah ; 222.
- 5) Guru menjelaskan kandungan Q.S.Al-Baqarah ; 222 menggunakan LCD proyektor.
- 6) Guru menjelaskan pengertian dan macam-macam hadas dan najis serta cara mensucikannya.
- 7) Guru meminta siswa untuk memperkaya materi siswa dengan mencari informasi di internet dengan fasilitas WLAN
- 8) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

**IAIN PURWOKERTO**

### c. Penutup

- 1) Guru mengadakan post test tentang materi hadas dan najis.
- 2) Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran yang telah berlangsung.

- 3) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
  - 4) Guru dan siswa berdoa setelah belajar bersama-sama.
- d. Sumber Belajar:

Buku Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Buku PAI

LKS AIA

Internet/Web

### **Observasi pada tanggal 26/8/2016 Pertemuan ke 2**

- a. Pendahuluan
  - 1) Appersepsi dan motivasi
    - a) Guru memberikan salam
    - b) Guru dan peserta didik berdoa sebelum belajar bersama-sama  
Siswa dibawah bimbingan guru menghafalkan pembiasaan sesuai jadwal (bacaan sholat, do'a sehari-hari, surat dalam Al-Qur'an) secara bersama-sama.
    - c) Guru mengabsen siswa.
  - 2) Guru memotivasi Siswa mengenai pentingnya mempelajari thaharah
  - 3) Guru menyampaikan cakupan materi tentang wudlu

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menggali pengetahuan siswa tentang pengertian wudlu.
- 2) Salah satu siswa mempraktikkan wudlu yang mereka gunakan sehari-hari.
- 3) Guru memaparkan dalil naqli yang berkaitan dengan wudlu.
- 4) Siswa menyaksikan CD tentang pengertian dan ketentuan wudlu sesuai tuntunan Rasul di ruang menggunakan laptop dan LCD.
- 5) Siswa berlatih mendemonstrasikan wudlu secara bersama-sama.
- 6) Guru menjelaskan ketentuan wudlu
- 7) Guru menjelaskan dalil naqli tentang wudlu
- 8) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 9) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Penutup

- 1) Guru mengadakan post test tentang materi wudlu
- 2) Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran yang telah berlangsung
- 3) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya yaitu membuat file presentasi tentang thaharah
- 4) Guru dan siswa berdoa setelah belajar bersama-sama

d. Sumber Belajar:

Buku Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Buku PAI

LKS AIA

Al-Qur'an dan Terjemahnya

Internet/Web

### **Observasi pada tanggal 29/8/2016 Pertemuan ke 3**

Pokok bahasan: Thaharah (presentasi)

#### 1. Pendahuluan

##### a. Appersepsi dan motivasi

- 1) Guru memberikan salam
- 2) Guru dan peserta didik berdoa sebelum belajar bersama-sama
- 3) Guru mengabsen siswa.

##### b. Guru memotivasi Siswa mengenai pentingnya mempelajari thaharah dengan menayangkan sebuah video.

##### c. Guru menyampaikan cakupan materi tentang tayamum dan mandi wajib

#### 2. Kegiatan Inti

##### a. Guru menggali pengetahuan siswa tentang pengertian tayamum mandi wajib.

##### b. Guru meminta siswa untuk mencari informasi lewat internet berkaitan dengan tayamum dan mandi wajib

- c. Guru meminta siswa untuk membuat file presentasi dengan menggunakan *microsoft power point* tentang tayamum dan mandi wajib sesuai tuntunan Rasul dibawah bimbingan guru.
- d. Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas dan mendemonstrasikan tayamum secara bergantian.
- e. Siswa diminta aktif untuk bertanya kepada anak yang mempresentasikan hasil kerjanya.
- f. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- g. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

### 3. Penutup

# IAIN PURWOKERTO

- a. Guru mengadakan *post tes* tentang materi tayamum dan mandi wajib.
- b. Guru memberi tugas peserta didik untuk menerapkan wudlu dan tayamum yang sesuai dengan tuntunan Rasul dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran yang telah berlangsung.

- d. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya yaitu praktek wudlu dan tayamum.
- e. Guru dan siswa berdoa setelah belajar bersama-sama.

Dengan dibimbing oleh ibu Uswatun Khasanah siswa diarahkan untuk membuat *file* presentasi menggunakan program *microsoft office power point*, sambil memonitoring dan mengarahkan guru sekaligus juga sambil menilai keaktifan siswa. Meskipun tidak mudah mengarahkan anak untuk membuat *file* presentasi yang bagus dan kreatif karena hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat penguasaan terprogram pada tiap-tiap individu itu berbeda-beda.

Terdapat pula anak yang sudah mahir dalam menggunakan aplikasi office, namun adapula yang harus dibimbing dengan intensive. Setelah waktu yang ditentukan untuk membuat ppt

habis makasiswa disuruh untuk mempresentasikanya di depan kelas. Diantara siswa yang mempresentasikan hasil kerjanya terdapat 3 siswa yang dapat mempresentasikan materi dengan sangat baik yaitu Keisya Ayu Nabila, Sabrina, dan Pandya dari segi penampilan pptnya juga sudah dapat menggunakan animasi, efek slide,serta pemilihan *font* dan warna yang menarik.

Namun terdapat pula siswa yang harus mendapat perhatian khusus dikarenakan masih belum paham mengenai program untuk membuat *file* presentasi.

### Observasi pertemuan ke -4 3/9/2016

Guru tidak dapat hadir di dalam kelas dikarenakan ada suatu halangan, maka siswa disuruh untuk mengerjakan tugas dengan menggunakan quiper school yang tergolong pada pembelajaran *e-learning*. Yang nantinya guru dapat mengoreksi hasil pekerjaan siswa dari mana saja dan kapan saja asalkan terdapat jaringan internet.



Gambar kelas e-learning yang terdapat pada Quipper School

**D. Analisis data implementasi media pembelajaran berbasis *information and communication* pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto**

Dari observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan, secara umum pelaksanaan implementasi dari media pembelajaran berbasis ICT dalam proses pembelajaran PAI pada SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memiliki kelebihan adalah sebagai berikut:

- a) Sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif, Pengajar akan selalu dituntut untuk kreatif inovatif dalam mencari terobosan pembelajaran.
- b) Mampu mengabungkan antara text, gambar, audio ,musik, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran.
- c) Mampu menimbulkan rasa senang selama proses PBM berlangsung.

Hal ini akan menambah motivasi siswa selama proses PBM hingga didapatkan tujuan pembelajaran yang maksimal

**IAIN PURWOKERTO**

- d) Mampu memvisualisasikan materi yang selama ini sulit untuk diterangkan hanya sekedar dengan penjelasan atau alat peraga yang konvensional
- e) Media penyimpanan yang relatif gampang dan fleksibel

Adapun Segi kekurangan dalam proses pembelajaran PAI berbasis ICT di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto diantaranya adalah:



- a) Kemampuan SDM dalam penggunaan multimedia atau ICT bagi guru yang sudah lama mengabdikan atau sudah tua perlu ditingkatkan.
- b) Guru yang sudah tua sulit menyesuaikan penggunaan media ICT dalam proses pembelajaran.
- c) Belum memadainya tenaga perawat yang tahu tentang multimedia.

Macam-macam media berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan di kelas ICT lebih dominan pada penggunaan laptop/notebook dan komputer digunakan untuk menggunakan *search engine* (mesin pencari). Sedangkan penggunaan program e-learning baik yang menggunakan situs web resmi dari SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto maupun aplikasi quiper school belum maksimal.

Sedangkan dengan pemanfaatan media Internet dalam proses pembelajaran diharapkan akan mempermudah pembelajar dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan, sehingga diharapkan pembelajar akan aktif mencari informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil observasi guru sudah dapat menggunakan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sudah sesuai dengan prosedur, walaupun pada pertemuan ke-3 sempat terdapat problem pada LCD proyektor ketika akan digunakan untuk presentasi namun dapat diatasi dengan

menghubungi staf ahli yang ada di SMP dikarenakan guru tidak dapat mengatasinya.

Pada kenyataannya, penerapan ICT dalam bidang pendidikan masih dalam tahap awal dan masih belum dimanfaatkan secara maksimal. Kendala-kendala penerapan ICT di bidang pendidikan antara lain disebabkan oleh : Belum meratanya infrastuktur yang mendukung penerapan ICT di bidang pendidikan merupakan permasalahan awal yang harus segera diselesaikan oleh pihak yang berwenang, karena tanpa adanya infrastruktur yang mendukung maka penerapan ICT di bidang pendidikan hanya akan menjadi impian semata. Pada saat ini, terdapat kecenderungan bahwa hanya kelas tertentu saja yang mendapatkan akses ICT karena diperlukan biaya yang mahal untuk mengembangkan kelas yang berbasis ICT.

Kendala lainnya yang perlu diselesaikan adalah ketidaksiapaan sumber daya manusia untuk memanfaatkan ICT dalam proses pembelajaran. Ketidaksiapan ini dikarenakan pola kebiasaan pembelajaran yang masih belum menganggap penting peranan ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Mereka cenderung sudah merasa puas akan materi yang telah diberikan oleh pengajar secara langsung, sehingga menyebabkan mereka tidak mau/malas untuk mencari informasi tambahan yang ada di Internet walaupun sarana dan infrastruktur sudah mendukung dalam penerapan ICT. Sedangkan

**IAIN PURWOKERTO**

dilihat dari segi ekonomi hanya golongan menengah keatas saja yang dapat menikmati pembelajaran berbasis ICT karena memerlukan perangkat yang tidak murah, dan baru sekolah di daerah perkotaan saja yang menerapkan adanya kelas khusus ICT.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai implementasi media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran PAI di kelas khusus ICT SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, kemudian penulis menyajikan dan menganalisis data tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi media pembelajaran berbasis teknologi yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu dengan cara memadukan antara penggunaan teknologi komputer/laptop/notebook dengan jaringan komputer LAN yang terdapat di ruang kelas ICT sebagai sumber mencari informasi.

Sebelum menggunakan media guru perlu memilih aplikasi atau perangkat lunak yang sesuai dengan materi yang akan dibahas, untuk memberikan motivasi pada peserta didik guru menggunakan GOM player untuk menayangkan video, sedangkan untuk mencari sumber informasi lebih mudah menggunakan mesin pencari google di internet. Sedangkan untuk menyampaikan materi pelajaran lebih dominan menggunakan aplikasi *Power point* dan *macro media flash player*.

Guru menggunakan *e-learning* untuk mengerjakan tugas agar mudah untuk di kumpulkan dan dikoreksi, sebenarnya dalam situs resmi *e-learning* juga terdapat materi pelajaran yang dapat siswa download untuk belajar hanya saja dikembalikan lagi pada siswa memiliki kesadaran pribadi mau menggunakannya ataukah tidak.

Agar dapat terwujud dengan baik dari implementasi media pembelajaran berbasis teknologi SMP Muhammadiyah 1 membuat kurikulum khusus untuk kelas ICT, bukan hanya itu sarana dan prasarana dalam ruang kelas pun dibuat lengkap dan nyaman dengan jumlah siswa yang terbatas hanya 18 anak perkelas.

Dalam visi SMP Muhammadiyah nomor 3 yaitu untuk mewujudkan sekolah yang berwawasan teknologi, informasi dan seni para guru diwajibkan untuk mengasah kemampuan menggunakan teknologi baik lewat MGMP, workshop, maupun diklat baik yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan secara resmi formal maupun non formal agar kualitas SDM guru meningkat.

## **B. Saran-saran**

Dari pemaparan diatas maka untuk meningkatkan keberhasilan dalam implementasi media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran PAI di kelas ICT SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya memperhatikan kemampuan siswa pada umumnya serta harus senantiasa kreatif, inovatif ketika di dalam kelas agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan.
2. Siswa hendaknya berupaya selalu bertanya dan kreatif untuk mengeksplere kemampuannya dan membuka wawasan serta memanfaatkan ICT untuk hal yang positif.

3. Sekolah hendaknya meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran bisa lewat workshop *software* pembelajaran.

### **C. Kata Penutup**

Penulis menyadari bahwasanya sebagai manusia biasa yang selalu dihindangi kekhilafan dan kesalahan maka dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk bahan perbaikan.



Purwokerto, 13 Desember 2016

Penulis

**IAIN PURWOKERTO**

Waris

NIM. 1223301175

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zein. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: P.T Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni. *Pengembangan e-learning teori dan desain*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- \_\_\_\_\_. *Teknologi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Teknologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- E. Mulyasa, 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah dan Nina, 2007. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- J.Moleong, Lexy. 2013. *Merode Penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna, 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan* Bandung: ALFABETA.
- Mukhtar Dan Iskandar, *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*, Jakarta: Referensi, 2012.
- Munir, 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta.

- Nasution, 2012. *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Nurdin, Safrudin dan Basirudin Usman. 2002. *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat.
- Pujiriyanto, *Teknologi Untuk Pengembangan Media & Pembelajaran*, Yogyakarta: UNY Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rasyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press.
- Rusli, 2012. *ICT Dan Pembelajaran Kurikulum Untuk Sekolah Dan Program Pengembangan Guru*, Jakarta: Referensi.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sutopo, Ariesto Hadi. 2012. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Warsita, Bambang. 2008. *Tekhnologi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadan

**IAIN PURWOKERTO**